

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

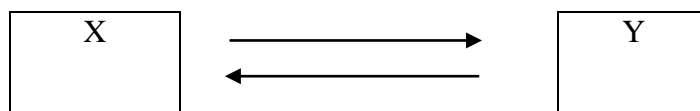
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif model korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel diukur menggunakan instrumen tertentu sehingga menghasilkan data yang berupa angka-angka yang dapat dianalisis.

##### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

###### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen, merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, yaitu pola asuh orangtua (X).
- b. Variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pembentukan akhlak siswa (Y).



Keterangan :

X = Pola Asuh Orangtua

Y = Akhlak Anak

## 2. Definisi Operasional Variabel

### a. Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orangtua merupakan bentuk atau acara yang dilakukan orangtua untuk mendidik, menjaga, dan merawat anak. Terdapat tiga macam cara yang digunakan orangtua dalam melakukan pengasuhan terhadap anak, yaitu tipe demokratis, permisif dan otoriter. Tiga tipe tersebut yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pola asuh orangtua terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.

### b. Akhlak Anak

Akhlak anak adalah segala tingkah laku atau sikap baik buruk yang melekat pada anak, dilakukan secara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa perlu pemikiran. Sikap atau tingkah laku tersebut meliputi akhlak kepada Allah Swt, akhlak pribadi atau diri sendiri, dan akhlak dalam keluarga dan masyarakat. Pengukuran akhlak anak

kepada Allah menggunakan indikator ikhlas dan syukur, sedangkan akhlak pribadi meliputi shidiq, amanah, malu, sabar dan pemaaf. Akhlak dalam keluarga dan masyarakat menggunakan indikator berbakti kepada orangtua dan ukhuwah islamiyah.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiono (2014: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karakteristik populasi penelitian ini adalah siswa kelas XSMK Muhammadiyah Bangunjiwo dengan jumlah 59 anak.

#### **2. Sampel**

Azwar (2000: 79) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, oleh karena itu sampel harus memiliki karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampe random* atau sampel acak. Arikunto (2013: 177) menyatakan teknik sampling diberi nama demikian karena dalam mengambil sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian makapeneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Karakteristik yang mewakili

populasi telah ditentukan terlebih dahulu, selanjutnya penentuan subjek yang memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel yang digunakan adalah siswa peserta mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo dengan jumlah sample 30 anak.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuisisioner atau angket, dan dokumentasi.

##### **1. Angket atau kuisisioner**

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). (Sukmadinata, 2012 : 219). Dalam mengukur tipe pola asuh orangtua dan akhlak anak menggunakan skala *likert*. Model skala *likert* yang digunakan pada angket berupa kata-kata “a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak pernah” (Sugiyono, 2009 : 93).

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa catatan atau dokumen berbentuk tulisan atau gambar untuk mengetahui batas sekolah, fasilitas sekolah, guru, karyawan, jumlah siswa, serta tujuan dan visi misi dari SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.

## E. Validitas dan Realiabelitas Instrumen

### 1. Uji validitas instrumen

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan uji validitas.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Pola Asuh	Demokrasi	a. Orangtua bersikap <i>acceptance</i> dan mengontrol tinggi.	1, 2
			b. Orangtua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang dilakukan anak.	3, 4
			c. Orangtua mendorong anak untuk menyatakan pendapat (komunikasi dua arah).	5, 6, 7
		Permisif	a. orangtua bersikap <i>acceptance</i> tetapi kontrol rendah.	8, 9
			b. Orangtua kurang peduli dan kurang perhatian dengan kegiatan anak.	10, 11
			Otoriter	a. Orangtua menentukan aturan yang harus ditaati .
b. Orangtua tidak memberikan ke	14, 15,			

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
			kesempatan kepada anak untuk berpendapat (komunikasi dua arah).	16
2	Akhlak	Terhadap Allah swt	a. Ikhlas b. Syukur	1, 2 3, 4
		Pribadi	a. Shidiq b. Amanah c. Malu d. Sabar e. Pemaaf	5, 6, 7 8, 9, 10 11, 12, 13 14, 15 16, 17
		Dalam keluarga dan masyarakat	a. Berbakti kepada orangtua b. Ukhuwah Islamiyah (tolong menolong)	18, 19, 20, 21 22, 23, 24, 25

(Ilyas, 2012: 17-183)

(Yen, Indikator Pola Asuh Orangtua)

a. Validitas variabel pola asuh orangtua

Uji validitas religiusitas dilakukan dengan jumlah 16 item pertanyaan.

Nilai r dengan banyaknya responden 30 adalah 0,361. Item soal

dinyatakan valid jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ .

Tabel 3.2

## Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orangtua

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,553	0,361	Valid
2	0,728	0,361	Valid
3	0,625	0,361	Valid
4	0,543	0,361	Valid
5	0,409	0,361	Valid
6	0,588	0,361	Valid
7	0,621	0,361	Valid
8	0,732	0,361	Valid
9	0,134	0,361	Tidak Valid
10	0,142	0,361	Tidak Valid
11	0,164	0,361	Tidak Valid
12	0,404	0,361	Valid
13	0,566	0,361	Valid
14	0,839	0,361	Valid
15	0,387	0,361	Valid
16	0,149	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 16 item soal terdapat 12 item soal yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > 0,361$  dan 4 item soal mempunyai nilai  $r_{hitung} < 0,361$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 item soal yang mempunyai kriteria valid, yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6,

7, 8, 12, 13, 14,15. Selanjutnya 12 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk pengumpulan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-bab selanjutnya. Untuk item soal yang memenuhi kriteria valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam pengumpulan data.

- b. Uji validitas religiusitas dilakukan dengan jumlah 16 item pertanyaan. Nilai r dengan banyaknya responden 57 adalah 0,266. Item soal dinyatakan valid jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ .

Tabel 3.3

## Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Anak

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,468	0,361	Valid
2	0,517	0,361	Valid
3	0,371	0,361	Valid
4	0,678	0,361	Valid
5	0,558	0,361	Valid
6	0,735	0,361	Valid
7	0,568	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,535	0,361	Valid
10	0,418	0,361	Valid
11	0,288	0,361	Tidak Valid
12	0,101	0,361	Tidak Valid



Item	r hitung	r table	Keterangan
13	0,049	0,361	Tidak Valid
14	0,557	0,361	Valid
15	0,488	0,361	Valid
16	0,140	0,361	Tidak Valid
17	0,646	0,361	Valid
18	0,695	0,361	Valid
19	0,157	0,361	Tidak Valid
20	0,650	0,361	Valid
21	0,625	0,361	Valid
22	0,154	0,361	Tidak Valid
23	0,390	0,361	Valid
24	0,493	0,361	Valid
25	0,520	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 25 item soal terdapat 19 item soal yang mempunyai nilai  $r_{hitung} > 0,361$  dan 6 item soal mempunyai nilai  $r_{hitung} < 0,361$  dengan demikian adapat disimpulkan bahwa terdapat 19 item soal yang mempunyai kriteria valid, yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Selanjutnya 19 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk pengumpulan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-bab selanjutnya. Untuk item soal yang tidak

memenuhi kriteria valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item soal dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan rumus *alfa Cronbach*. Jika nilai *alpha* > 0,60 disebut reliabel (Juliansyah, 2001 :165-166).

### a. Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orangtua

Setelah melalui uji validitas diperoleh 12 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Item soal dinyatakan reliabel jika nilai *alpha* > 0,6.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orangtua

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	12

Dari hasil perhitungan menggunakan *statistic product and service* (SPSS) diperoleh nilai *alpha* untuk 12 item soal sebesar 0,836. Nilai 0,836 > 0,6 maka 12 item soal tersebut dapat digunakan

untuk pengumpulan data variabel pola asuh orangtua karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

b. Uji Relibilitas Variabel Akhlak Anak

Setelah melalaui uji validitas diperoleh 19 item soal yang valid untuk selajutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Item soal dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,6$ .

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Anak

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	19

Dari hasil perhitungan menggunakan *statistic product and service* (SPSS) diperoleh nilai  $\alpha$  untuk 19 item soal sebesar 0,872. Nilai  $0,872 > 0,6$  maka 19 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data variabel pola asuh orangtua karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

## F. Teknik Analisis Data

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (x) dengan variabel dependent (y). Analisis ini

untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah ada pengaruh positif atau negatif.

Dalam penelitian ini yang menggunakan analisis regresi linier yaitu adakah pengaruh antara religiusitas terhadap kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul?

Adapun rumus regresi yang digunakan yaitu:

Rumus:

$$Y' = a + b X$$

Y' : Nilai yang dipredisikan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel independen